

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perancangan sistem informasi rawat inap berbasis web pada Rumah Sakit Fatimah Serang, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan sistem informasi rawat inap berbasis web yang mampu menyajikan informasi ketersediaan kamar. Sistem yang dibangun mencakup pengelolaan data kamar, status kamar, data pasien, serta monitoring kondisi kamar yang dapat diakses oleh berbagai aktor sesuai dengan peran masing-masing.

Kedua, sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan akurasi dan kecepatan penyampaian informasi terkait ketersediaan kamar rawat inap. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sistem terpusat yang menggantikan metode sebelumnya yang masih menggunakan pencatatan manual dan komunikasi melalui aplikasi pesan instan, sehingga dapat mengurangi risiko human error dan miskomunikasi antar staf.

Ketiga, sistem ini mendukung proses operasional rumah sakit secara lebih efisien, khususnya dalam hal monitoring kamar, pengelolaan pasien rawat inap, serta koordinasi antar bagian seperti admin pendaftaran, tim butler service, cleaning service, dan teknisi. Dengan adanya sistem ini, alur informasi menjadi lebih terstruktur, transparan, dan mudah diakses.

Keempat, penerapan metode Rapid Application Development (RAD) dalam pengembangan sistem terbukti efektif dalam mempercepat proses pembangunan aplikasi melalui pendekatan iteratif dan penggunaan prototype, sehingga kebutuhan pengguna dapat disesuaikan secara langsung selama proses pengembangan.

Dengan demikian, sistem informasi rawat inap berbasis web yang dirancang dalam penelitian ini mampu menjadi solusi dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi informasi, serta kualitas pelayanan pada Rumah Sakit Fatimah Serang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem selanjutnya.

Pertama, sistem yang telah dikembangkan dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur integrasi dengan sistem rumah sakit lainnya, seperti sistem

rekam medis elektronik, sistem keuangan, serta sistem manajemen obat, sehingga dapat mendukung proses bisnis rumah sakit secara lebih menyeluruh.

Kedua, sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur notifikasi secara real time, baik melalui email maupun aplikasi mobile, untuk memberikan informasi terbaru terkait perubahan status kamar kepada pihak terkait.